

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Untuk aksesibilitas sarana kesehatan yang dilihat Jangkuan Pelayan Sarana Kesehatan, Rute Angkot dan Jaringan Jalan Kota Padang sudah cukup mudah dijangkau oleh masyarakat dengan luas yang terlayani oleh sarana kesehatan puskesmas 25.135,38 Ha. Dan Arah pengembangan sarana kesehatan puskesmas diarahkan ke area tak terlayani dan melebihi daya tampung sarana kesehatan kecamatan yang sesuai teknis bangunan sarana kesehatan yang terluas di Kecamatan Pauh Dan Kecamatan Lubuk Kilangan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, dimana penelitian mengenai pola sebaran sarana kesehatan yang disarankan adalah melihat efek keberadaan pilihan lokasi dan kemudahan aksesibilitas untuk masyarakat.

Untuk rekomendasi bagi pemerintah setempat dari hasil penelitian ini pemerintah dapat mengambil beberapa kebijakan seperti penguatan regulasi terkait pemanfaatan ruang di wilayah tersebut. regulasi ini diantaranya perumusan peraturan daerah Rencana Detail Tata Ruang pada kawasan-kawasan yang memiliki pertumbuhan yang cepat, khususnya pada lokasi-lokasi kepadatan tinggi.

Dan untuk pihak swasta masyarakat dalam membangun Sarana kesehatan diharapkan mengacu pada telah ditetapkan seperti RTRW dan RDTR serta mudahnya dalam proses perizinan dan diharapkan akan terwujudnya Kawasan Perkotaan nyaman melalui pemenuhan kebutuhan sarana kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Arlyn Avila, 2018, skripsi "Analisis Pola Spasial Persebaran Dan Aksesibilitas Area Pelayanan Prasarana Kesehatan Di Kota Makassar", Makassar, Universitas Hasanuddin
- BSN *Badan Standar Indonesia* 2004 tentang *tata cara perencanaan lingkungan*
- ESRI (*Environmental System Research Institute*) tentang SIG (*Sistem Informasi Geografis*)
- Gebhy Bamba, 2018. "*Jangkauan Pelayanan Kesehatan Persalinan Rumah Sakit Swasta Bunda Margonda dan Tugu Ibu di Kota Depok*". Jurusan Geografi, Universitas Indonesia, Depok
- Jene Anggun Dewi Pujayanti Dkk, 2014 "*Sistem informasi geografis untuk analisis persebaran pelayanan kesehatan di kota Bengkulu*"
- KEMEN KIMPRASWIL No. 534/KPTS/M/2001 tentang *Pedoman Pelayanan Minimal*
- Novita Anggraeni 2013, "*Analisis pola spasial fasilitas kesehatan menggunakan Sistem informasi Geografis (SIG) Di Kecamatan Kepajeng, Kecamatan Pakasaji dan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang*"
- Peraturan Daerah no 3 tahun 2019. Tentang "*Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030*"
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016 tentang *Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit*
- Peraturan Presiden No. 12 tahun 2013 tentang *fasilitas kesehatan*
- Peraturan pemerintah no. 47 tahun 2016 tentang *fasilitas kesehatan*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 30 tahun 2019 tentang *Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 04 tahun 2019 tentang *Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 75 tahun 2014 tentang *pusat kesehatan masyarakat*
- Randi Gusra 2021 skripsi, "*Kajian Prioritas Pengembangan Kawasan Kota Tua Padang Sebagai Wisata Sejarah Dan Budaya*". Padang . Universitas bunghatta
- RPJMD *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah* 2014-2019

Undang – Undang No 25 tahun 2009 tentang *pelayanan publik*

Undang – Undang 29 tahun 2004 tentang *Praktik Kedokteran,*

Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang *Fasilitas pelayanan kesehatan*

Wiwandari Handayani & Iwan Rudiarto, Jurnal, “ *Dinamika Persebaran Penduduk Jawa Tengah: Perumusan Kebijakan Perwilayahan Dengan Metode Kernel Density* , Staff Pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

